

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan serta analisa data pada penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Nilai Ujian Blok MCQ pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik mahasiswa kedokteran paling banyak berjenis kelamin perempuan, tinggal secara kost/kontrakan, diterima melalui jalur SBMPTN/SNBT, masuk kedokteran berdasarkan keinginan sendiri, dengan pendapatan orangtua  $\geq$  UMR.
2. Tingkat kecemasan yang paling dominan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi adalah tidak cemas.
3. Hasil ujian blok pada mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi mayoritas adalah tuntas dengan nilai  $\geq$  60.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan jenis kelamin.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan status tempat tinggal, jalur masuk kedokteran, minat masuk kedokteran, serta pendapatan orang tua.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan nilai ujian blok MCQ pada mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi yang menjadi responden dalam penelitian.

#### **5.2 Saran**

Dari proses serta hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat.

1. Bagi Institusi

Sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan, diharapkan pihak institusi bisa lebih memperhatikan kesehatan mental dari mahasiswa. Salah

satu caranya dengan memfasilitasi mahasiswa yang mengalami kecemasan dengan konseling. Selain itu, institusi juga diharapkan bisa memberikan kepastian jadwal yang lebih baik lagi bukan hanya dalam pelaksanaan ujian namun juga dalam proses perkuliahan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa bisa lebih meningkatkan kesadaran dan kepeduliannya terhadap pengendalian diri sehingga bisa mengurangi kecemasan. Selain itu, mahasiswa diharapkan juga bisa lebih mengeksplorasi dan mengembangkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang positif sehingga bisa mengimbangi antara kegiatan perkuliahan dan pengembangan diri diluar pelajaran akademiknya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat umum memiliki kesadaran dan kepedulian yang lebih terhadap keadaan kesehatan, bukan hanya kesehatan fisik tetapi juga kesehatan mental. Selain itu, diharapkan stigma tentang kesehatan mental tidak tabu lagi di masyarakat.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan, menggali, serta faktor psikososial pada responden penelitian. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil ujian blok seperti kesiapan belajar, minat belajar, serta motivasi belajar dapat dipertimbangkan. Pencegahan, faktor penyebab, dan cara yang paling efektif dalam mengatasi kecemasan pada mahasiswa kedokteran juga bisa dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.